

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK SIKAP PADA  
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**NADIA NASRI**

**18045018**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran  
Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar  
Nama : Nadia Nasri  
NIM / TM : 18045018 / 2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Khairani, M.Pd.  
NIP. 195801131986021001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran  
Geografi di SMA Negeri 1 Sungi Puar  
Nama : Nadia Nasri  
NIM / TM : 18045018 / 2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Khairani, M.Pd.  
NIP. 195801131986021001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Nasri  
NIM/BP : 18045018/2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar.”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

Padang, September 2022  
Saya yang menyatakan

**Nadia Nasri**  
NIM. 18045018

## ABSTRAK

**Nadia Nasri (2022): “Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar” *Skripsi*. Padang: Departemen Geografi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang untuk mengetahui lebih jauh Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran Geografi. Kurikulum 2013 menempatkan sikap spiritual dan sikap sosial pada urutan pertama dan kedua, hal ini dimaknai bahwa kurikulum 2013 sangat memberikan penekanan pada pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Selain itu pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial harus mendasari pengembangan pengetahuan dan keterampilan di SMA Negeri 1 Sungai Puar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Dengan menggunakan teknik *purposional random sampling*, dengan *Skala likert*. Alternatif jawabannya adalah Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), Tidak Pernah (1). Dalam menganalisis data peneliti yang digunakan adalah analisis statistik-deskriptif. Teknik analisis statistik- deskriptif merupakan teknik analisis dengan menggunakan perhitungan angka-angka.

terhadap variabel yang dapat diukur. Berdasarkan hasil penelitian Tingkat implementasi penilaian autentik aspek sikap pada pelajaran geografi pada SMA Negeri 1 Sungai Puar pada aspek pelaksanaan yaitu secara keseluruhan masuk kedalam kategori cukup baik dengan perolehan persentase sebesar 29% baik, 67% cukup baik, dan 4% kurang baik. Kemudian didukung dengan hasil penelitian penilaian sikap terhadap 48 siswa kelas 10 IPS di SMA Negeri 1 Sungai Puar didapatkan hasil bahwa penilaian sikap sosial dengan rata – rata 2,86 dengan tingkat capaian responden 71.43 kategori Cukup Baik di dominasi indikator sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif. Dan penilaian sikap spiritual dengan rata-rata 3.36 dengan tingkat capaian responden 84.03 kategori Baik indikator sikap spiritual menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Sedangkan Kendala guru dalam implementasi penilaian autentikaspek sikap yaitu penentuan dan pembatasan penilaian sikap, pengamatan terhadap siswa yang kurang sehingga guru juga belum sepenuhnya melaksanakan penilaian aspek sikap, perencanaan diawal tidak sesuai dengan kejadian dilapangan ditambah dengan aspek kognitif yang lebih dominan , dan waktu yang terbatas, serta kurangnya pelatihan dan penerapan penilaian autentik terutama pada aspek sikap dan Upayan yang dilakukan guru geografi adalah guru bekerjasama pada saat mgmp dengan guru geografi lainnya dan lebih banyak lagi pelatihan mengenai penilaian autentik aspek sikap dan bisa membagi waktu untuk penilaian aspek sikap.

Kata Kunci : Penilaian autentik, sikap, pelajaran geografi

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan besar umat manusia, yaitunya kepada nabi Muhammad SAW *Allahumma shali"alaasayyidina muhammadin habibil mahbubi syaafill'ilaliwa mufarrijil kurabi* yang telah membawa umatnya dari zaman yang kurang dari ilmu pengetahuan hingga menjadi zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil Penelitian ini, dengan judul **“Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Sungai Puar”**.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu penulis selama pembuatan skripsi. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis dan umat manusia menjadi kaya akan ilmu pengetahuan
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
4. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Ibuk Dra. Rahmanelli, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik

6. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak tim penguji Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd, M.P dan Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Universitas Negeri Padang Khususnya Dosen Geografi yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Nasrizal dan Narlis) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a serta bantuan berupa materi dan non materi, engkau guru pertama dalam hidupku terimakasih atas semua yang telah engkau berikan kepadaku. Serta abang dan kakak (Yogi dan Yana) serta keluarga besar yang selalu mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman baik penulis yang tidak bisa disebutkan namanya sebagai motivator, inspirator, yang selalu mendukung, memberi semangat mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi khususnya teman-teman kelas Pendidikan Geografi-B angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri dari semua pihak untuk memberikan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini bermanfaat hendaknya untuk Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar, dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Padang, September 2022

**NADIA NASRI**  
**NIM.18045018**



## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Daftar Tabel</b> .....	iv
<b>Daftar Gambar</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II Kajian Pustaka</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penilaian autentik .....	9
2. Penilaian autentik aspek sikap .....	20
3. Penerapan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual pada Pembelajaran.....	21
4. Kajian Tentang Mata Pelajaran Geografi.....	24
5. Materi Dinamika Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan.....	30
B. Penelitian Relevan.....	35

C.	Karangka Berfikir.....	38
<b>BAB III</b>	<b>Metode Penelitian.....</b>	<b>41</b>
A.	Jenis Pengembangan.....	41
B.	Tempat dan waktu Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1.	Populasi Penelitian.....	42
2.	Sampel Penelitian .....	43
D.	Definisi Operasional variable.....	44
E.	Jenis Data dan Sumber Data.....	45
F.	Instrumen Penelitian.....	46
G.	Teknik Pengumpulan data.....	48
H.	Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>50</b>
A.	Gambaran Umum .....	50
B.	Hasil Penelitian.....	52
C.	Pembahasan.....	62
<b>BAB V</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>82</b>
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Cakupan Penilaian Sikap.....	23
Tabel 2.2	Karangka Berfikir.....	40
Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	42
Tabel 3.2	Jumlah Sampel.....	44
Tabel 3.3	Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.4	Kisi – kisi Instrumen Implementasi Penilaian Autentik Aspek sikap guru geografi di SMA Negeri 1 Sungai Pua.....	46
Tabel 3.5	Kisi – kisi intrumen implementasi peniaian Autentik Aspek sikap siswa Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Pua.....	47
Tabel 4.1	Luas daerah menurut nagari di kecamatan Sungai Pua.....	51
Tabel 4.2	Tingkap implementasi penilaian autentik aspek sikap pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Pua.....	53
Tabel 4.3	Penilaian aspek sikap sosial.....	55
Tabel 4.4	Hasil Angket Penilaian Sikap Sosial Siswa Kelas 10 IPS Tahun Pelajaran 2021/2022 Di SMA Negeri 1 Sungai Puar.....	56
Tabel 4.5	Kendala implementasi penilaian autentik aspek sikap pada pelajaran geografi di sma negeri 1 sungai pua.....	59
Tabel 4.6	Upaya dalam menerapkan penilaian autentik aspek sikap pada pelajaran geografi di sma negeri 1 sungai puar.....	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Siklus Pendek Hidrologi.....	31
<b>Gambar 2.2</b>	Siklus Sedang Hidrologi.....	32
<b>Gambar 2.3</b>	Siklus Panjang Hidrologi.....	33
<b>Gambar 4.1</b>	Peta Administrasi kabupaten Agama.....	52
<b>Gambar 4.2</b>	Persentase implementasi penilaian autentik aspek sikap pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar.....	54
<b>Gambar 4.3</b>	Persentase sikap sosial.....	56
<b>Gambar 4.4</b>	Persentase sikap spiritual.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam mewujudkan usaha dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat dilihat dari berbagai aspek pengetahuan, nilai dan sikap. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri dan masyarakat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan merupakan pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan dan bagaimana cara mendidiknya.

Menurut Edward Humrey (Munir Yusuf, 2018), pendidikan merupakan suatu penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman seseorang sebagai hasil latihan, study, atau pengalaman. Menurut KI Hajar Dewantara dikutip Alisuf Sabri dalam Munir Yusur (2018 : 8) bahwa pendidikan merupakan penuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan. Menurut driyarkara, pendidikan merupakan

upaya memanusiakan manusia muda. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Pendidikan bertujuan untuk mengasah potensi, bakat dan kemampuannya menjadi lebih sempurna. Oleh karena itu manusia membutuhkan pendidikan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.

Karena pentingnya peranan pendidikan pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan melakukan reformasi kurikulum pendidikan dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Perubahan ini dilakukan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang handal dan mampu bersaing. Secara ringkasnya kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang berkemampuan, menjadi pribadi dan warga yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif, serta mampu berkoordinasi dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. (Penilaian Pendidikan,2013)

Ada beberapa perubahan dalam kurikulum 2013, salah satunya yaitu penataan standar penilaian. Penataan tersebut disesuaikan dengan penataan standar isi, standar kompetensi lulusan dan standar proses. Standar penilaian dilakukan perubahan karena penilaian merupakan bentuk pengendalian dengan bertujuan untuk menjamin bahwa proses dan kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana dan tujuan pendidikan. (Penilaian Pendidikan, 2013)

Penilaian merupakan pengumpulan suatu informasi mengenai perubahan kualitas dan kuantitas di dalam diri peserta didik atau kelompok orang. Penilaian menentukan kesuksesan dalam suatu pendidikan. Penilaian yang baik akan memberikan dampak yang baik juga bagi proses pendidikan, sedangkan di dalam kurikulum 2013 lebih menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. (Penilaian Pendidikan, 2013)

Penilaian autentik ini dianggap memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan penilaian sebelumnya. Penilaian autentik cenderung memperhatikan berbagai aspek yang ada pada peserta didik seperti sikap, pengetahuan dan keterampilan sedangkan penilaian pada kurikulum sebelumnya cenderung hanya memperhatikan aspek pengetahuan peserta didik saja. Oleh sebab itu penilaian autentik dianggap sebagai penilaian yang tepat untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik ini tentunya guru memiliki peranan yang sangat penting karena perencanaan dan pelaksanaan penilaian merupakan salah satu tugas pokok guru. Apapun konsep dan tujuan dari penilaian autentik, jika perencanaan dan pelaksanaan tidak bisa dilaksanakan dengan baik, maka tujuan dari penilaian autentik dalam kurikulum 2013 tidak akan bisa tercapai. (Dewi. 2017)

Terdapat 4 Kompetensi Inti (KI) di dalam kurikulum 2013 yang harus dimiliki yakni KI 1 spiritual, KI 2 sosial, KI 3 pengetahuan, dan KI 4

keterampilan. Kompetensi yang memiliki hubungan dengan akhlak, karakter dan moral peserta didik salah satunya kompetensi sikap. Kompetensi terbagi menjadi dua yakni sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial erat kaitannya dengan pembentukan peserta didik yang memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab, demokratis dan mandiri. Sedangkan sikap spiritual erat kaitannya dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Taksonomi bloom menempatkan penilaian ranah sikap kedalam ranah afektif. Ranah afektif menempatkan urutan kedua setelah ranah kognitif dan yang ketiga ada ranah psikomotor. Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi, serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun ada empat pilar UNESCO yang bergerak dibidang pendidikan, pengetahuan dan budaya mencanangkan empat pilar pendidikan yakni: (1) *learning to know*, (2) *learning to do* (3) *learning to be*, dan (4) *learning to live together*. Di dalam empat pilar UNESCO terdapat dua pilar yang berhubungan dengan penilaian sikap, diantaranya ada *learning to be* bahwa pentingnya mendidik dan melatih peserta didik agar menjadi pribadi yang mandiri dan dapat mewujudkan apa yang peserta didik impikan dan cita-citakan, belajar untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma dan kaidah yang berlaku di masyarakat. Selanjutnya ada *learning to live together* artinya menanamkan kesabaran kepada peserta didik bahwa mereka adalah bagian dari kelompok masyarakat. Jadi, mereka harus mampu hidup bersama. Dengan makin



beragamnya etnis di Indonesia, kita perlu menanamkan sikap untuk hidup bersama,

Di dalam melaksanakan penilaian sikap sosial dan sikap spiritual diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (analisis dan pelaporan). Aspek afektif (sikap) merupakan penilaian yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang meliputi minat belajar siswa dalam kelas, emosi, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran. Ciri-ciri hasil belajar afektif (sikap) akan muncul pada peserta didik dalam beberapa perilaku yakni perhatiannya dalam pembelajaran geografi, minat belajar, kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran geografi. Aspek afektif (sikap) dibagi kedalam lima tingkat, yaitu *receiving, responding, valuing, organization, characterization by evaluate or value complex*.

Penilaian pada kurikulum 2013 memiliki kerumitan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Walaupun pemerintah sudah melakukan pelatihan-pelatihan di lapangan namun masih banyak keluhan yang muncul mengenai penilaian karena penilaian dianggap rumit dan perlu waktu lama untuk menyusun laporannya. Salah satu kerumitan dalam penilaian adalah

penilaian sikap karena wawasan guru mengenai metode yang digunakan masih kurang sehingga berjalan kurang efektif. (Hari Setiadi, 2016)

Hal tersebut di dukung dengan hasil observasi awal penulis di salah satu sekolah di Kecamatan Sungai Pua, Agam yaitu SMA Negeri 1 Sungai Puar. Terdapat dua guru geografi. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 baik perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. Pada proses perencanaan penilaian yang dilakukan oleh guru adalah menentukan tujuan, ruang lingkup penilaian (menentukan sikap yang akan dinilai), tidak semua indikator sikap spiritual dan sikap sosial dapat dinilai secara maksimal atau belum sepenuhnya diterapkan hal itu dikarenakan terdapat hambatan mengenai pengetahuan guru mengenai penilaian autentik masih rendah dan kurangnya pelatihan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran Geografi. Kurikulum 2013 menempatkan sikap spiritual dan sikap sosial pada urutan pertama dan kedua, hal ini dimaknai bahwa kurikulum 2013 sangat memberikan penekanan pada pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Selain itu pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial harus mendasari pengembangan pengetahuan dan keterampilan (Gusviani, 2016:100). Jadi dapat disimpulkan bahwa, penilaian sikap priritual dan sosial sangat penting diterapkan pada mata pelajaran geografi.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik meneliti tentang  
**“Implementasi Penilaian Autentik Aspek Sikap Pada Pelajaran Geografi  
Di SMA Negeri 1 Sungai Puar”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum sepenuhnya menerapkan penilaian autentik aspek sikap pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar
2. Terdapatnya kendala guru dalam implementasi penilaian aspek sikap pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar
3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai penilaian autentik pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal, maka penulis membuat batasan dan akan membahas mengenai:

1. Penilaian aspek sikap yang dibahas hanya aspek sikap sosial dan aspek sikap spritual
2. Materi geografi yang digunakan di batasi dengan materi dinamika hidrosfer dan dampaknya bagi kehidupan
3. Subjek yang diteliti di batasi dipilih 48 siswa kelas X IPS tahun

pelajaran 2021/2022 dan 2 guru geografi SMA Negeri 1 Sungai Puar

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi penilaian autentik aspek sikap pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar?
2. Bagaimana kendala guru dalam implementasi penilaian aspek sikap pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan agar meningkatkan pengetahuan guru mengenai penilaian autentik pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Implementasi penilaian autentik aspek sikap pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar.
2. Kendala guru dalam implementasi penilaian aspek sikap pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar.
3. Upaya yang dilakukan agar meningkatkan pengetahuan guru mengenai penilaian autentik pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Puar.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya dalam penerapan penilaian autentik aspek sikap pada pelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri 1 Sungai Puar.

### 2. Manfaat praktis

Kegunaan penelitian secara praktis sebagai berikut:

#### a. Bagi Peneliti

1. sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar strata satu dalam bidang pendidikan geografi dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan untuk dijadikan pengalaman dan pengetahuan bahwa perlunya untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru